

PT Mandiri AXA General Insurance

Kantor Pusat : AXA Tower, Lantai 16, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan City Jakarta Selatan 12940
Telp. (021) 3005 7777 Fax. (021) 3005 7800
Website: www.axa-mandiri.co.id
Kantor Cabang : Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan
Kantor Pemasaran : Jakarta, Palembang, Cirebon, Denpasar, Bandar Lampung, Solo, Makassar, Pekanbaru, Banjarmasin

LAPORAN KEUANGAN UNIT SYARIAH PER 30 JUNI 2017 (tidak diaudit)



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) UNIT SYARIAH Per 30 Juni 2017 / Triwulan II Tahun 2017 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Triwulan II Tahun 2017
I. ASET	
1 Kas dan setara kas	1,122
2 Piutang kontribusi	1,810
3 Piutang reasuransi	-
4 Piutang	-
a. Murabahah	-
b. Salam	-
c. Istishna'	-
5 Investasi pada surat berharga	27,510
6 Pembiayaan	-
a. Mudharabah	-
b. Musyarakah	-
7 Investasi pada entitas lain	-
8 Properti investasi	-
9 Aset lain	-
10 Jumlah Aset	30,442
II. KEWAJIBAN	
1 Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	172
2 Penyisihan klaim	227
3 Utang klaim	-
4 Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	-
5 Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru' yang masih harus dibayar	-
6 Utang reasuransi	1,988
7 Utang dividen	-
8 Utang pajak	-
9 Utang lain	1,829
10 Jumlah kewajiban	4,216
III. DANA PESERTA	
11 Dana syirkah temporer	-
a. Mudharabah	-
12 Dana tabarru'	49
13 Jumlah dana peserta	49
IV. EKUITAS	
14 Modal disetor	25,000
15 Kenaikan (penurunan) surat berharga	56
16 Tambahan modal disetor	-
17 Saldo laba	1,121
18 Jumlah ekuitas	26,177
19 Jumlah kewajiban, dana peserta, dan ekuitas	30,442

KETERANGAN:

*) Sesuai dengan pasal 52 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2014 Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' paling rendah sebesar 30% dari Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.

**) Sesuai dengan pasal 54 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2014 Jumlah Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh paling rendah sebesar 70% dari Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.

***) Jumlah minimum yang dipersyaratkan dalam PMK No.11/PMK.010/2011. Dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.

****) Tingkat solvabilitas minimum berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011

LAPORAN LABA RUGI DANA PERUSAHAAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 / Triwulan II Tahun 2017 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	Triwulan II Tahun 2017
1	Pendapatan	
2	Pendapatan pengelolaan operasi asuransi	841
3	Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	-
4	Pendapatan pembagian surplus underwriting	-
5	Pendapatan investasi	888
6	Jumlah pendapatan	1,729
7	Beban	
8	Beban komisi	172
9	Ujrah dibayar	95
10	Beban umum dan administrasi	88
11	Beban pemasaran	984
12	Beban (hasil) lain	163
13	Jumlah beban	1,502
14	Laba usaha	227
15	Pendapatan (beban) non usaha neto	-
16	Laba sebelum pajak	227
17	Beban pajak	-
18	Laba neto	227

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 / Triwulan II Tahun 2017 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	Triwulan II Tahun 2017
1	Pendapatan asuransi	
2	Kontribusi neto	2,032
3	Ujrah pengelola	(841)
4	Bagian reasuransi (atas risiko)	(954)
5	Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(44)
6	Jumlah pendapatan asuransi	193
7	Beban asuransi	
8	Pembayaran klaim	67
9	Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(34)
10	Klaim yang masih harus dibayar	-
11	Klaim yang masih harus dibayar yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-
12	Penyisihan teknis	203
13	Beban pengelolaan asuransi	-
14	Jumlah beban asuransi	236
15	Surplus (defisit) neto asuransi	(43.0)
16	Pendapatan investasi	
17	Total pendapatan investasi	14
18	Dikurangi: Beban pengelolaan portofolio investasi	-
19	Pendapatan investasi neto	14
20	Penerimaan lain-lain	-
21	Surplus (defisit) underwriting dana tabarru'	(29)

KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN Per 30 Juni 2017 / Triwulan II Tahun 2017 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Triwulan II Tahun 2017
Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh	
A. Kekayaan yang tersedia untuk Qardh	27,159
B. Minimum kekayaan yang wajib disediakan untuk qardh**)	419
a. 70% x Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	
b. Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kegagalan proses produksi, ketidakmampuan SDM dan sistem untuk berkinerja baik, atau kejadian dari luar	161
C. Kelebihan (kekurangan) kekayaan yang tersedia untuk qardh	26,579
Solvabilitas Dana Perusahaan	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan	28,369
b. Kewajiban	2,192
c. Jumlah tingkat solvabilitas	26,177
B. Minimum solvabilitas dana perusahaan****)	580
a. Kekayaan yang tersedia untuk qardh	25,000
b. Modal sendiri atau modal kerja minimum	25,000
c. Jumlah minimum solvabilitas dana perusahaan (Jumlah yang lebih besar antara a dan b)	
C. Kelebihan (kekurangan) solvabilitas dana perusahaan	1,177

KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU Per 31 Maret 2017 / Triwulan II Tahun 2017 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Triwulan II Tahun 2017
Tingkat Solvabilitas	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan yang diperkenankan	3,285
b. Kewajiban	3,236
c. Jumlah tingkat solvabilitas	49
B. Minimum tingkat solvabilitas dana tabarru**)	599
C. Kelebihan (kekurangan) BTS	(550)
D. Rasio pencapaian (%)***)	8%

INDIKATOR KEUANGAN LAINNYA

A. Dana jaminan	
a. Dana jaminan dari kekayaan dana perusahaan	5,000
b. Dana jaminan dari dana tabarru'	-
c. Dana jaminan dari dana investasi peserta	-
Total dana jaminan	5,000
B. Rasio investasi, kas dan bank terhadap penyisihan teknis dan utang klaim retensi sendiri (%)	859%
C. Rasio likuiditas (%)	102%
D. Beban klaim neto terhadap kontribusi neto	123%